

**SIKAP KEBERAGAMAAN JAMA'AH LDII
DI DESA NGAWI KECAMATAN NGAWI
KABUPATEN NGAWI
JAWA TIMUR**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam**

Oleh :

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**ETY SUSILAWATI
NIM : 0152 0530**

**JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

Drs Chumaidi Syarif Romas, M.Si
Moh. Soehada, S.Sos, M.Hum
Dosen Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi saudara
Ety Susilawati

Lamp :

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan
seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Ety Susilawati
Nim : 01520530
Jurusan : Perbandingan Agama
Fakultas : Ushuluddin
Judul : SIKAP KEBERAGAMAAN JAMAAH LDII DI DESA
NGAWI KECAMATAN NGAWI KABUPATEN NGAWI
JAWA TIMUR

Maka kami sebagai pembimbing telah menganggap bahwa skripsi tersebut
sudah dapat diajukan dalam sidang Munawaziyah, sebagai syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Theologi Islam dalam Ilmu Ushuluddin UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

Demikian, atas segala kebijaksanaan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Drs Chumaidi Syarif Romas, M.Si
Nip:150 198 449

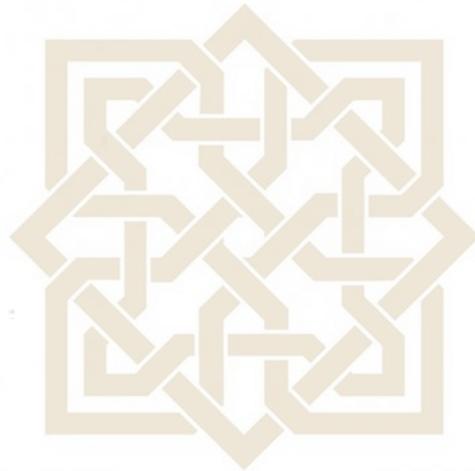
Yogyakarta, 6 Juli 2005

Pembimbing II

Moh. Soehada, S.Sos, M.Hum
Nip: 150 291 739

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



*Skripsi ini saya persembahkan untuk
Almamaterku tercinta
Ibundaku tersayang
Dan terutama
Ayahandaku yang telah mendahului kami
Semoga bahagia disisi-Nya
Amin*

KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام على

اشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله واصحبه اجمعين

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada penyusun untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. tanpa pertolongan-Nya, penyusun merasa berat untuk mengerjakan tugas ini. Shalawat teriring Salam tidak lupa penyusun haturkan kepada kekasih Allah yang tercinta, Nabi Muhammad SAW.

Berbagai hambatan dan rintangan telah mempengaruhi penyelesaian penulisan skripsi ini. Namun alhamdulillah, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan juga tepat pada waktu yang direncanakan.. Beban berat yang penyusun rasakan dalam pengerjaan skripsi ini, kini menjadi kebanggaan tersendiri, dan semuanya itu tidaklah lepas dari dukungan semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan tugas ini.

Ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada:

1. Bpk. Moh. Fahmi, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bpk. Drs Chumaidi Syarif Romas, M.Si dan Bpk. Moh. Soehada, S.Sos, M.Hum., yang dengan sabar membimbing serta memberikan banyak masukan dalam pengerjaan skripsi ini.

3. Bpk. Randi, Bpk Drs. Sunarno yang banyak memberikan keterangan yang sangat berarti bagi penulis.
4. Ibuku tersayang yang jasanya tidak mungkin dapat penulis balas, semoga Allah selalu membahagiakannya dimanapun beliau berada. Amin
5. Kakak-kakak dan keponakan-keponakan yang selalu mendukung dan menjadi motifasi tersendiri bagi penulis.
6. Mas Agung yang tak pernah berhenti memperhatikan, selalu memberi semangat dan selalu siap membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat kelas PA satu angkatan terutama Muryana (juga Paklek Fajru, thanks ya) yang banyak memberi masukan, semangat, bantuan dan menyayangi serta memperhatikan aku.
8. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, semoga seluruh bantuan serta kebaikan yang telah mereka berikan akan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Amin.

Akhirnya penyusun hanya bisa berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, terutama bagi penyusun sendiri dan bagi siapa saja yang merasa tertarik dengan kajian ini, meskipun di sana-sini masih ditemukan kekurangan yang disebabkan karena kebodohan penyusun.

Yogyakarta, 29 Jumadil Ula 1426 H

6 Juli 2005

Penyusun

Ety Susilawati
NIM. 01520530

ABSTRAK

Di Indonesia, ada beberapa aliran dalam agama Islam yang di pandang masih sangat *eksklusif*, di antaranya adalah LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia), Ahmadiyah, Jama'ah Tablig dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, hanya difokuskan pada salah satu aliran saja, yaitu pada jama'ah LDII di Desa Ngawi, Kecamatan Ngawi Jawa Timur. Dalam penelitian ini penulis hanya mengkhususkan pada bentuk-bentuk sikap keberagamaan dan implikasi yang ditimbulkan dari sikap keberagamaan jama'ah LDII di Desa Ngawi terhadap masyarakat sekitar. Terutama dalam masalah Ibadah dan Perkawinan yang terkesan sangat eksklusif dengan adanya ajaran mengenai Amir, Jamaah dan Bai'at yang terdapat dalam LDII.

Bentuk-bentuk dari sikap keberagamaan jama'ah LDII dalam masalah ibadah, yaitu tidak bergabungnya jama'ah LDII dengan kegiatan keagamaan di dalam masyarakat Ngawi pada umumnya. Dan juga masalah perkawinan, tidak adanya pernikahan antara jamaah LDII dengan orang yang berada di luar golongan, seakan menganggap orang di luar jama'ah adalah bukan muslim. Hal inilah yang menyebabkan munculnya klaim kebenaran (*truth claim*), yang membuat jamaah LDII terkesan eksklusif, yang kemudian bisa menjadi penyebab adanya *konflik sosial* di dalam masyarakat. Sikap keberagamaan seperti ini sangat menarik dikaji untuk mencari sumber dari sikap eksklusif dari jama'ah LDII dan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya konflik sosial di dalam masyarakat seperti yang banyak terjadi sekarang ini. Oleh karena itu, penulis mencoba mengkaji persoalan-persoalan tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang datanya diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Selain itu, data juga diperoleh melalui studi pustaka, karena hal ini akan sangat membantu untuk mengolah data yang dieproleh di lapangan. Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka penulis menggunakan dimensi doktrin yang berdasarkan pada pendapatnya Ninian Smart tentang dimensi-dimensi agama. Dari dimensi doktrin ini penulis berusaha mencari doktrin-doktrin dalam jamaah LDII yang menyebabkan munculnya sikap eksklusif di dalam keberagamaan jamaah LDII dan juga implikasi yang ditimbulkannya di dalam kehidupan bermasyarakat terutama di dalam masyarakat Ngawi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	-
HALAMAN NOTA DINAS.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Kerangka Teoritik.....	13
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	21
A. Kondisi Geografis.....	21
B. Kondisi Demografis	24
C. Keadaan Penduduk Menurut Pemeluk Agama.....	26
D. Keadaan Sosial Budaya.....	29
E. Keadaan Ekonomi.....	31
F. Keadaan Pendidikan	33
BAB III KONDISI JAMAAH LDII DI DESA NGAWI.....	37
A. Sejarah Perkembangan LDII	37
B. Tujuan	41

C. Sumber Dana dan Fasilitas.....	42
D. Kondisi Keagamaan Jamaah LDII di Desa Ngawi.....	43
E. Pembinaan Keagamaan Jamaah LDII di Desa Ngawi	47
F. Interaksi Jamaah LDII dengan Masyarakat di Desa Ngawi.....	52
BAB IV BENTUK-BENTUK SIKAP KEBERAGAMAAN JAMAAH LDII DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MASYARAKAT NGAWI.....	63
A. Bentuk-bentuk Sikap Keberagamaan Jama'ah LDII.....	63
a. Konsep Mengenai Jamaah	65
b. Konsep Mengenai Imam	66
c. Konsep Mengenai Bai'at.....	68
B. Implikasi dari Sikap Keberagamaan Jamaah LDII	74
a. Pengaruh Budaya Jawa terhadap Sikap Keberagamaan Jamaah LDII.....	74
b. Implikasi dari Sikap Keberagamaan Jamaah LDII	77
BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran-saran.....	83
C. Penutup	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
CURRICULUM VITAE	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

TABEL 2. 1 : Luas Wilayah Menurut Pembagiannya	22
TABEL 2. 2 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	25
TABEL 2. 3 : Jumlah Penduduk Menurut Pemeluk Agama.....	27
TABEL 2. 5 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	32
TABEL 2. 6 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	34



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan beragama dapat dikaitkan dengan keberagamaan yang merupakan perilaku yang bersumber langsung maupun tidak langsung kepada *nash*.¹ Sedangkan segala usaha keagamaan diarahkan kepada pembinaan umat beragama itu dalam keterlibatannya di tengah-tengah masyarakat dan segala nilai-nilainya. Karena hidup beragama berpangkal pada kepercayaan terhadap agama yang ia yakini dan bagaimana menerapkan (*manifestasi*) keyakinan itu dalam kehidupan masyarakat.²

Dalam sudut pandang sosiologi dapat dijelaskan bagaimana dimensi ajaran agama yang bersifat keimanan, ibadah ritual, dan syariah yang mengandung hukum perilaku para pemeluk agama yang mempunyai interaksi dengan dimensi-dimensi sosiologis yang bersifat aktual.³ Hal-hal yang transenden bertemu dengan yang imanen, yang sakral bersilangan dengan yang profan dan yang bersifat duniawi mempunyai interelasi dengan yang ukhrawi. Hal-hal yang tampak kontras semacam itu secara dikotomi sering

¹ Taufik Abdullah dan M. Rusli Karim (ed), *Metodologi Penelitian Agama: Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989), hlm. 93

² Mulyanto Sumardi (ed), *Penelitian Agama: Masalah dan Pemikiran*, (Jakarta: Sinar Harapan, anggota IKAPI, 1982), hlm. 25

³ Haedar Nashir, *Agama dan Krisis Kemanusiaan Modern*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. xii

dijadikan kategori dalam menjelaskan fenomena keberagamaan.⁴ Karena agama bukan hanya berwajah iman dan ibadah tetapi juga tumbuh menjadi gejala ekonomi, sosial-budaya, politik, dan fenomena sosio-historis lainnya. Keberagamaan inilah yang menjadi tolak ukur pemahaman seseorang terhadap agamanya.

Keberagamaan yang merupakan bagian dari perilaku penganut agama, berhubungan dengan tingkah laku beragama. Sedangkan tingkah laku beragama ini kadang bisa memunculkan sikap superior dari agama yang lain, demikianlah yang akan membawa kerancuan, dan bahkan permusuhan. Salah satu tingkah laku beragama adalah adanya perbedaan pandangan, keyakinan dan agama yang merupakan fenomena alamiah dalam kehidupan di masyarakat. Bahkan untuk mempertahankan posisi masing-masing tidak jarang agama atau interpretasi teks keagamaan dijadikan sarana legitimasi.⁵ Sehingga memunculkan adanya sikap eksklusif dan isolatif, yaitu memisahkan diri dari kehidupan masyarakat pada umumnya terutama dalam masalah keberagamaan.

Desa Ngawi merupakan sebuah desa yang mempunyai kemajemukan dalam agama dan kepercayaan. Selain agama Islam yang dominan di Desa Ngawi, juga ada agama *Nasrani*⁶, Hindu dan Budha yang menempati kedudukan sebagai kelompok-kelompok minoritas. Seperti yang sudah kita

⁴ *Ibid*, hlm. xiii

⁵ Alwi Shihab, *Islam Inklusif: Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama (suatu pengantar)*, (Jakarta: Mizan, 1999), hlm. 56

⁶ agama Nasrani di sini hanya terdiri dari agama Kristen Protestan dan Katolik.

ketahui, bahwa agama Islam, seperti juga agama lainnya mempunyai beberapa sekte/aliran yang mempunyai pemahaman yang berbeda mengenai ajaran dalam agama. Misalnya, dalam Islam ada Muhammadiyah, NU (Nahdlatul Ulama), termasuk juga LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia) dan lain sebagainya berbeda pendapat dalam masalah-masalah kauliyah, namun dalam masalah tauhid tidak pernah ada perbedaan. Dalam penelitian ini, hanya difokuskan pada jamaah LDII yang ada di Desa Ngawi.

LDII ini pada awalnya hanya merupakan lembaga dakwah yang belum terorganisir dan masih dilaksanakan oleh sedikit orang. Tokoh yang pertama kali memunculkannya adalah H. Nurhasan Ubaidah, lahir pada tahun 1915. Setelah pengikutnya banyak, dan tersebar ke wilayah Jawa, maka pada tanggal 13 Januari 1972, dibentuklah suatu lembaga untuk lebih mengorganisir kegiatan dakwahnya. Lembaga itu bernama Lembaga Karyawan Islam (LEMKARI) yang berorientasi kepada dakwah dan pendidikan. Pada tahun 1990 LEMKARI diubah menjadi LDII, LDII ini merupakan suatu lembaga Islam kemasyarakatan yang berorientasi kepada dakwah dan penyebaran agama Islam berdasarkan kepada Al-Quran dan Hadis secara murni. Di samping itu lembaga ini mempunyai dua peran yang harus diemban, yaitu peran aktualisasi dan sosialisasi Al-Quran dan Al-Hadis.⁷

Seperti juga NU dan Muhammadiyah, LDII mempunyai tata cara tersendiri dalam hal beribadah kepada Tuhan, mereka cenderung eksklusif dan isolatif. Mereka kurang memperlihatkan kegiatan ibadahnya dan bahkan orang

⁷ Hartono Ahmad Jaiz (ed), *Bahaya Islam Jamaah-LEMKARI-LDII*, (Jakarta: Lembaga Pengkajian dan Penelitian Islam, 2001), hlm. XXI

luar “dilarang” untuk mengetahui kegiatan ibadah jamaah LDII sendiri. Bahkan yang lebih ekstrim lagi, kelompok ini melarang anggotanya makmum kepada orang selain kelompoknya. Mereka menganggap kelompoknya suci, sedangkan orang muslim selain kelompoknya adalah najis.⁸ Setiap orang harus berjamaah dan taat kepada pemimpinnya, untuk itulah anggota jamaah LDII selalu taat pada pemimpin mereka, karena yang menjadi dasar pemikiran dari jamaah LDII adalah dari ucapan Umar bin Khatab;

إنه لا إسلام إلا بجماعة ولا جماعة إلا بإمرة ولا إمامة إلا

بطاعة

Artinya: “*sesungguhnya tidak ada Islam tanpa berjamaah, tidak ada jamaah tanpa Imam (pemimpin) dan tidak ada seorang pemimpin tanpa ketaatan.*”⁹

Selain itu juga merujuk pada Firman Allah:

يَوْمَ نَدْعُوا كُلَّ أُنَاسٍ بِإِمَامِهِمْ فَمَنْ أُوْتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ فَأُولَئِكَ يَقْرَءُونَ

كِتَابَهُمْ وَلَا يُظَلَمُونَ فَتِيلًا

Artinya: *(Ingatlah) suatu hari (yang di hari itu) Kami panggil tiap umat dengan pemimpinnya; dan barangsiapa yang diberikan kitab amalannya di tangan kanannya maka mereka ini akan membaca kitabnya itu, dan mereka tidak dianiaya sedikitpun.* (Al-Israa [17]: 71)¹⁰

⁸ Ibid

⁹ dari Tamim Ad-Dari, dalam bukunya Hartono Ahmad Jaiz (ed), *Bahaya Islam Jamaah-LEMKARI-LDII*, *ibid*, hlm. 25

¹⁰ *Al-Quran dan Terjemahannya*, Departemen Agama RI

Dari dasar inilah sikap eksklusif dari jamaah LDII terbentuk dan menjadi suatu pegangan yang harus di taati oleh semua jamaah. Karena seorang imam atau pemimpin merupakan seseorang yang harus ditaati, maka dalam segala hal harus berdasarkan persetujuan dari imam. Seperti misalnya, dalam penafsiran Al-Qur'an atau Hadis, hanya seorang imam atau seorang yang sudah dipercaya oleh pemimpin yang berhak menafsirkan Al-Qur'an ataupun Hadis.

Di Desa Ngawi tidak nampak perbedaan dalam pelaksanaan ibadah sholat berjamaah antara NU dan Muhammadiyah yang menyebabkan pemisahan, melainkan justru antara masyarakat NU dan Muhammadiyah yang ada di Desa Ngawi selalu bekerjasama dalam memajukan kegiatan keagamaan yang ada di Desa Ngawi. Mereka juga tidak mempermasalahkan pernikahan yang terjadi antara NU dan Muhammadiyah. Akan tetapi, jika dibandingkan antara masyarakat Ngawi dengan jamaah LDII sangat nampak sekali batas-batas/sekatan-sekatan diantara mereka. Sehingga, dalam pergaulan akan nampak ada jarak antara jamaah LDII dengan masyarakat yang bukan jamaah LDII. Hal ini sangat terlihat pada saat terjadi pertukaran imam dan khatib¹¹ dalam sholat jumat yang ada di Desa Ngawi, juga pada saat sholat Idul Fitri maupun Idul 'Adha jamaah LDII selalu mengadakan sholat sendiri¹². Dari sinilah

¹¹ untuk mempererat persaudaraan antara umat Islam di Desa Ngawi selalu diadakan pertukaran imam dan khatib pada saat sholat jumat yang jadwalnya sudah diatur oleh koordinator umum (yang dipilih dari beberapa ta'mir masjid yang ada di Desa Ngawi). Dan hal ini sudah ada sejak dahulu kala yang sudah menjadi adat di dalam masyarakat Ngawi.

¹² Dalam pelaksanaan sholat 'Idul Fitri maupun Idul 'Adha, masyarakat Desa Ngawi selalu mengadakan sholat bersama yang diadakan di satu tempat (biasanya di lapangan SD,

nampak muncul perbedaan yang mendasar antara jamaah LDII dengan masyarakat Ngawi pada umumnya.

Pada dasarnya jamaah LDII di Desa Ngawi dapat berinteraksi dengan baik, baik dengan sesama muslim maupun non-muslim, meskipun banyak sekali perbedaan yang sangat mendasar namun tidak begitu terlihat. Tetapi, jika kita kupas lebih jauh lagi mengenai masalah ibadah dan masalah perkawinan antara jamaah LDII dan masyarakat di luar jamaah kita akan melihat banyak sekali perbedaan di antara mereka. Karena pada dasarnya dalam kehidupan berkelompok atau bermasyarakat, tradisi-tradisi keagamaan yang dimiliki oleh individu menjadi bersifat kumulatif dan kohesif, yang menyatukan keanekaragaman interpretasi dan sistem-sistem keyakinan keagamaan. Penyatuan keanekaragaman itu dapat terjadi karena pada hakekatnya dalam kehidupan berkelompok terdapat pola-pola interaksi tertentu yang melibatkan dua orang atau lebih, dan dari pola-pola tersebut para anggotanya secara bersama memiliki satu tujuan atau tujuan-tujuan utama yang diwujudkan sebagai tindakan-tindakan berpola.¹³

Untuk itu penulis ingin mengupas lebih jauh tentang dasar-dasar yang menyebabkan adanya sikap keberagamaan dari jamaah LDII yang cenderung memisahkan diri dari masyarakat Ngawi pada umumnya terutama dalam masalah ibadah sholat berjamaah dan perkawinan dan juga implikasinya terhadap pergaulan hidup sehari-hari di dalam masyarakat sekitarnya.

yang letaknya di Pusat Desa. Dan biasanya di ikuti oleh seluruh masyarakat desa. Wawancara dengan ibu Endang, salah satu anggota masyarakat pada tanggal 4 April 2005.

¹³ Roland Robertson, *Agama: dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*, terj. Achmad Fedyani S. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. IX

B. Rumusan Masalah

Untuk memfokuskan pembahasan mengenai pandangan Jama'ah LDII terhadap non-Muslim dan Muslim, maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan pokok. Sehingga pembahasan akan lebih terarah dan komperhensif. Rumusan permasalahan antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman Jamaah LDII terhadap keberagamaannya terutama dalam masalah ibadah sholat berjamaah dan perkawinan?
2. Bagaimana implikasi dari pemahaman keberagaman itu, terutama dalam masalah ibadah sholat berjamaah dan perkawinan?

C. Tujuan Penelitian

Kajian skripsi diharapkan mampu memberikan wawasan yang mendalam dan khazanah baru atau memberikan jawaban-jawaban atas apa yang telah dipaparkan di atas, dan juga mendapatkan kejelasan tentang pokok masalah yang ada dalam skripsi, lebih rincinya sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji dan mengetahui dasar dari pemahaman Jama'ah LDII terhadap keberagamaannya di dalam kehidupan bermasyarakat terutama dalam masalah ibadah sholat berjamaah dan perkawinan.
2. Untuk mengkaji implikasi yang ditimbulkan dari pemahaman jamaah LDII terhadap keberagamaannya tersebut terutama dalam masalah ibadah sholat berjamaah dan perkawinan.

D. Tinjauan Pustaka

Dari pengamatan penulis selama ini, ada beberapa buku yang membahas mengenai Jama'ah LDII dan buku-buku pokok yang berhubungan dengan interaksi antar agama dan sikap keberagamaan, antara lain:

Buku pokok yang penulis gunakan adalah buku *Direktori Lemkari* tahun 1975 dan *Direktori LDII* tahun 2000. Buku ini berisi tentang visi dan misi LDII, pernyataan-pernyataan dalam menghadapi isu-isu negatif yang beredar di dalam masyarakat. Dalam buku ini juga terdapat tanya jawab tentang masalah ibadah dan ukhuwah yang disertai dengan dasar-dasar hukumnya yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis.

Skripsi I'lam Amruh yang berjudul "*keberagamaan Jama'ah LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia)*" di kecamatan Nogosari, kabupaten Boyolali. Dalam skripsi I'lam Amruh membahas masalah keberagamaan Jama'ah LDII di kecamatan Nogosari, kabupaten Boyolali. Hubungan interaksi masyarakat LDII dan masyarakat di luar LDII.

Skripsi I'lam Amruh ini lebih memfokuskan pada pendapat masyarakat di sekitar LDII ini, mengenai keberadaan LDII yang dianggap eksklusif. Juga menceritakan berbagai macam kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan oleh LDII yang sifatnya terbuka untuk umum, yang berupa pengajian rutin setiap malam jumat. Masalah interaksi dengan masyarakat yang ada di sekitar LDII dengan jamaah LDII, yang lebih banyak membahas masalah hubungan sosialnya di dalam kehidupan bermasyarakat. Namun dalam skripsi ini pada kesimpulannya menyatakan bahwa LDII pada dasarnya tidak

menutup diri, tidak seperti apa yang dikatakan oleh masyarakat pada umumnya. Sikap eksklusif yang menjadi ciri khas dari LDII merupakan sikap pada jaman dahulu, karena mereka menganggap orang-orang disekitar mereka dahulu masih kurang beradab.

Plam Amruh dalam penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan sosiologis, yang fungsinya untuk mengetahui berapa jauh agama dan nilai-nilai keagamaan memainkan peranan dan pengaruh atas eksistensi dan operasi masyarakat.

Hartono Ahmad Jaiz (ed) dalam buku yang berjudul "*Bahaya Islam Jamaah-Lemkari-LDII*," tahun 2001. Dalam buku ini berisi tentang sejarah berdiri dan berkembangnya Islam Jamaah-Lemkari hingga menjadi LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia) sampai sekarang ini. Lembaga ini pada awalnya hanya merupakan kegiatan dakwah yang belum terorganisir dan masih dilaksanakan oleh sedikit orang. Tokoh yang pertama kali memunculkannya adalah H. Nurhasan Ubaidah. Hartono tidak membahas mengenai masalah perkawinan di dalam jamaah LDII.

Juga berisi tentang beberapa pengakuan dari orang-orang yang pernah menjadi anggota dari Islam Jamaah-Lemkari atau pun LDII. Yang pernah merasa kecewa menjadi anggota jamaah. Dalam buku ini juga dibahas tentang masalah penyelewengan yang dilakukan oleh Islam Jamaah-Lemkari atau LDII. Penulisan buku ini berdasarkan kepada pengalaman-pengalaman pribadi dari orang-orang yang pernah kecewa menjadi anggota jamaah, maka bisa jadi penulisan buku ini menjadi sangat subyektif.

Buku ini juga menulis Fatwa Majelis Ulama Indonesia pada tanggal 31 Agustus 1994¹⁴, tentang Islam Jamaah yang ajarannya dianggap sesat. Karena faham ini menganggap bahwa umat Islam yang tidak termasuk Islam Jamaah adalah termasuk 72 golongan yang pasti masuk neraka; umat Islam harus mengangkat “Amirul Mukminin” dijamin masuk syurga; ajaran Islam yang sah dan boleh dituruti hanya ajaran Islam yang bersumber dari “Amirul Mukminin”.¹⁵

Sedangkan mengenai LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia) yang dulu bernama Islam Jamaah kemudian berganti nama menjadi Lemkari dan sekarang LDII, aliran tersebut dulu pernah dilarang oleh pemerintah.¹⁶ Tetapi karena berjanji akan memperbaiki diri, maka kehadiran dan gedungnya di kota Kediri malah diresmikan oleh Mendagri Rudini, pada saat itu. Bahkan waktu itu LDII sempat berada di bawah naungan Golkar.

Hartono menjelaskan bahwa sumber penyimpangan LDII¹⁷ yang diambil dari brosur pelajaran agama yang ditulis oleh K.H. Kastaman (kiayi LDII) adalah ayat-ayat yang berdasarkan pada Al-Quran dan Hadis,¹⁸ yang maknanya sudah dipaksakan sesuai dengan doktrin mereka. Maka kemudian Hartono menyimpulkan bahwa LDII yang dulu bernama Islam Jamaah yang kemudian menjadi Lemkari, merupakan aliran sesat yang harus diwaspadai.

¹⁴ Hartono Ah.mad Jaiz (ed), *Bahaya Islam Jamaah.-LEMKARI-LDII*, *ibid*, hlm. 247

¹⁵ *ibid*

¹⁶ *ibid*, hlm.. 183

¹⁷ *ibid*, hlm.. 253

¹⁸ *ibid*, hlm.. 253-260

Berdasarkan beberapa penemuan buku-buku di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa isi dari buku-buku tersebut lebih cenderung mengklaim jamaah LDII sebagai sebuah aliran sesat.

Sedangkan buku-buku yang membahas masalah dasar dari sikap eksklusif dalam kehidupan bermasyarakat, penulis menemukan beberapa buku, yang diantaranya adalah sebagai berikut:

Buku yang berjudul *Islam Dinamis: Menggugat Peran Agama, Membongkar Doktrin yang Membatu*, yang ditulis oleh Ahmad Najib Burhani, tahun 2001. Dalam buku ini disebutkan bahwa memahami suatu agama hanya dapat diandaikan dengan adanya keterbukaan. Sedangkan keterbukaan hanya dapat terwujud dengan adanya pengakuan kemajemukan atau pluralisme.¹⁹ Klaim-klaim kebenaran (*claim of truth*) dan klaim penyelamatan (*claim of salvation*), “bahwa keselamatan hanya ada pada agamanya”, sering muncul dalam cara pandang umat beragama. Fenomena ini sering memunculkan sikap primordialisme sempit, yang bisa memunculkan berbagai macam konflik sosial politik.²⁰

Muhammad Imarah dalam bukunya *Fundamentalisme dalam Prespektif Pemikiran Barat dan Islam*;

“Setiap orang yang meletakkan suatu redaksional Hadis dan suatu nash dari al-Quran, pada salah satu tingkat takwil ini maka ia termasuk orang yang membenarkan agama. Karena, pendustaan adalah mengingkari seluruh makna-makna dalam semua tingkatan ini dan mengklaim bahwa semua yang diberitakan oleh nash-nash adalah dusta

¹⁹ Ahmad Najib Burhani, *Islam Dinamis: Menggugat Peran Agama, Membongkar Doktrin yang Membatu*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2001), hlm. 9

²⁰ *Ibid*

semata. Dan, itu adalah *kekafiran* dan *kezindikan*. Sementara, orang-orang yang melakukan penakwilan tidak menjadi kafir selama ia menepati kaidah-kaidah penakwilan.”²¹

Berdasarkan pendapat itulah kemudian dapat kita buat suatu kesimpulan sementara, bahwa selama masih berpegang pada Al-Quran dan Hadis maka ia adalah Islam. Seperti pendapat Ali bin Abi Thalib ketika menjawab pendapat orang tentang boleh tidaknya sholat di belakang orang khawarij, sedang mereka mengkafirkan dan memerangi, Ali berkata: “ya, sholatlah di belakang mereka. Mereka tetap saudara kami dalam agama. Kiblat kami satu, namun perbedaan diantara kami dan mereka adalah dalam masalah darah Ustman.”²²

Beberapa buku yang telah penulis temukan sangat berkaitan dengan penelitian dalam skripsi ini. Terutama dalam masalah keberagaman dalam masyarakat secara umum dan keberagaman jamaah LDII. Namun dalam buku-buku yang telah penulis temukan sebagian besar hanya membahas masalah klaim kebenaran yang menyebabkan adanya konflik sosial yang berdasarkan agama. Sedangkan dalam skripsi Islam lebih banyak membahas masalah hubungan interaksi jamaah LDII dengan masyarakat di luar LDII, juga di singgung sedikit mengenai masalah perkawinan, tetapi hanya pada pelaksanaannya dan bukan pada alasan tidak adanya pernikahan antara anggota jamaah LDII dengan orang di luar jamaah LDII.

²¹ Muhammad Imanah, *Fundamentalisme dalam Prespektif Pemikiran Barat dan Islam*, terj. Abdul Hayyie al-Kattani, (Jakarta: Gema Insani Pers, 1999), hlm. 16

²² *Ibid*, hlm. 54

Sedangkan dalam skripsi ini, penulis akan lebih menekankan pada masalah ibadah sholat berjamaah dan alasan tidak adanya perkawinan antara jamaah LDII dengan masyarakat di luar jamaah. Permasalahan inilah yang kemudian akan menjadi jawaban dari adanya sikap keberagaman jamaah LDII yang cenderung tertutup, terutama dalam masalah ibadah sholat berjamaah dan perkawinan.

E. Kerangka Teoritik

Studi keagamaan membutuhkan tiga mode penggambaran dimensional (*dimensional mode of representation*). Dua aspek dimensional mempresentasikan agama-agama dan budaya-budaya yang berbeda secara vertikal, dan berbagai pendekatan yang dibutuhkan untuk mempresentasikan dan memahami agama dan budaya secara horisontal.²³ Karena agama adalah kompleks, organik dan subyek yang berubah. Dikatakan kompleks, karena agama meliputi berbagai dimensi keagamaan. Jadi agama secara khusus memasukkan doktrin, mitos, perintah etis, ritual dan model-model pengalaman dan semua itu ada dan termanifestasikan dalam institusi sosial.²⁴

Untuk memahami agama harus memahami struktur keagamaan, Ninian Smart mengistilahkan dengan dimensi-dimensi agama. Ada tujuh dimensi, yaitu dimensi ritual (*ritual and practical dimension*), dimensi emosional

²³ Peter Connolly (ed), *Aneka Pendekatan Studi Agama*, (yogyakarta: LkiS, 1999), hlm. V

²⁴ Muhammad Nasrullah, Ninian Smart, *RELIGI: Jurnal Studi Agama-agama*, Vol. II, No. 1, Januari 2003, hlm. 118

(*experiential and emotional dimension*), dimensi mitos (*myth or narrative dimension*), dimensi doktrin atau filosofis (*doktrinal or philosophical dimension*), dimensi etika (*ethical and legal dimension*), dimensi sosial (*social and intitutional dimension*), dan dimensi material (*material dimension*)²⁵.

Ibadah sholat berjamaah dan perkawinan adalah merupakan dimensi ritua, sedangkan makna ritual tidak dapat difahami tanpa merujuk kepada lingkungan kepercayaan tempat ritual tersebut terbentuk. Sedangkan doktrin adalah usaha memberikan sistem, kejelasan, dan kekuatan intelektual kepada apa yang dinyatakan melalui bahasa mitologis dan simbolis tentang kepercayaan dan ritual keagamaan. Dimensi narasi dan doktrin mempengaruhi nilai-nilai tradisi dengan memberikan bentuk pandangan dunia dan mengarahkan persoalan pembebasan akhir dan keselamatan. Etika memperhatikan tindakan individu dan, secara luas, kode etik agama dominan mengontrol masyarakat. Oleh karena itu, agama berpengaruh dalam membentuk sikap-sikap etis masyarakat yang mereka ada di dalamnya.²⁶

Agama selain sebagai ajaran yang sakral dan luhur dari Tuhan, juga merupakan ruang sosio-historis yang empirik, profan dan sarat tarik-menarik kepentingan dalam kenyataan hidup para pemeluknya maupun dunia kemanusiaan pada umumnya, sehingga melahirkan wujud keberagaman yang multiwajah.²⁷ Keberagaman seperti itulah yang menyebabkan munculnya

²⁵ *Ibid*

²⁶ *Ibid*, hlm.119-121

²⁷ Haedar Nashir, *Op. cit.*, hlm xix

berbagai macam konflik yang disebabkan oleh perbedaan pemahaman terhadap agama atau kemajemukan.

Kemajemukan itu akan sangat potensial menjadi penyebab perpecahan apabila setiap agama menonjolkan “kebenaran” agamanya masing-masing diluar proporsi yang wajar.²⁸ Akibat lebih lanjut dari model pemikiran keagamaan ini adalah munculnya sikap *eksklusifitas* dan *inklusifitas* keagamaan. *Eksklusif* berarti cenderung tertutup (menutup diri) dan tegas terhadap realitas yang terjadi. *Inklusif* bermakna toleran dan memberi kebebasan terhadap kehidupan keberagaman lain.

Dengan kaca mata superior seperti itu, maka mereka akan memandang segala sesuatu yang ada pada golongan agama lain serba bodoh dan serba salah. Keseluruhan kompleks kejiwaan itu disebut juga dengan istilah “prasangka” (*prejudice*).²⁹ Kerangka pemikiran yang demikian itu merupakan cerminan dari sikap *intolleransi* dan *fanatisme*.³⁰ Sikap seperti inilah yang menjadi dasar dari sikap keberagaman yang cenderung eksklusif dan memisahkan diri dari masyarakat pada umumnya, terutama dalam dimensi ritual. Seperti yang terjadi pada jamaah LIDI dalam masalah ibadah sholat berjamaah dan perkawinan yang berdasarkan pada doktrin yang mempengaruhi nilai-nilai tradisi dengan memberikan bentuk pandangan dunia dan mengarahkan persoalan pembebasan akhir dan keselamatan.

²⁸ A.A. Yewangoe, *Agama dan Kerukunan*, (PT BPK Gunung Mulia, 2002), hal. 26

²⁹ Hendropuspito, *Sostologi Agama*, (Yogyakarta: kanisius, 1983), hlm. 155

³⁰ *Ibid*,

F. Metode Penelitian

Skripsi ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan sistem penelitian kualitatif. Dalam penulisan skripsi ini dalam mengumpulkan data-data penulis menggunakan berbagai macam cara-cara penelitian ilmiah, yaitu antara lain sebagai berikut :

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.³¹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *observasi langsung*³². Sedangkan jenis observasi (pengamatan) yang dipergunakan adalah “observasi non-partisipan”, artinya penulis tidak terlibat langsung dengan kegiatan-kegiatan yang ada di dalam LDII. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum Desa Ngawi, kehidupan beragama, dan juga interaksi antar agama yang ada di Desa Ngawi.

b. Interview / Wawancara

Interview/wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka

³¹ Husein Usman dan Purnomo Setyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 54

³² observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat di mana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), hlm. 94

(*face to face relationship*) antara pewawancara dengan responden.³³

Interview dipergunakan untuk menghimpun data sosial, terutama untuk mengetahui tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, motivasi seseorang³⁴. Jadi interview di sini digunakan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan keagamaan jamaah LDII, juga untuk mendapatkan informasi mengenai pemisahan diri dalam masalah ibadah dan larangan menikah dengan orang yang berada di luar jamaah LDII.

Dalam penelitian ini penulis meletakkan dan menjadikan metode ini sebagai metode primer atau pokok. Interview yang penulis lakukan adalah interview bebas terpimpin, maksudnya dalam melaksanakan interview orang-orang yang diwawancarai diberikan kebebasan untuk memberikan jawaban, dengan menggunakan instrumen yang dinamakan *Interview guide* (panduan wawancara). Dalam hal ini, orang-orang yang diwawancarai adalah tokoh-tokoh jamaah LDII di Desa Ngawi, anggota jamaah LDII dan masyarakat Desa Ngawi, selain itu wawancara juga dilakukan dengan responden yang dipandang representatif untuk memberikan pandangan tentang sikap keberagamaan jamaah LDII.

³³ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), hlm. 234

³⁴ Hadari Nawawi, *Op. cit.*, hlm. 111

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan katagorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis³⁵ yang berhubungan dengan masalah sikap keberagamaan jamaah LDII di Desa Ngawi.

Dalam metode ini penulis mencari data dari sumber dokumen maupun buku-buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya yang berasal atau berkaitan dengan jamaah LDII di Desa Ngawi. Untuk teknik studi dokumenter/bibliographi dapat dipergunakan alat pengumpul data berupa gambar atau catatan-catatan khusus³⁶ mengenai sikap keberagamaan jamaah LDII yang dihimpun menurut klasifikasi permasalahan masing-masing.

2. Metode Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul penulis selanjutnya menyusun data secara kualitatif. Dalam hal ini penulis akan menggambarkan selengkap-lengkapny mengenai sikap keberagamaan jamaah LDII, yaitu bentuk-bentuknya yang diekspresikan di dalam pergaulan hidup sehari-hari. Antara lain; interaksinya dalam masyarakat, kehidupan ekonomi dan pendidikan, kegiatan keagamaan yang sangat berkaitan dengan masalah ibadah dan juga masalah perkawinan, alasan tidak adanya pernikahan dengan orang yang berada di luar golongan. Juga

³⁵ *Ibid*, hlm. 95

³⁶ *Ibid*, hlm. 96

implikasi dari bentuk sikap keberagamaan tersebut terutama dalam masalah ibadah dan perkawinan.

Kemudian penulis melakukan sebuah analisis deskriptif yang merupakan penguraian suatu permasalahan untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti secara keseluruhan, tetapi sesuai dengan kondisi apa adanya di lapangan pada saat penelitian dilakukan dalam masalah ibadah maupun masalah perkawinan yang terjadi di dalam jamaah LDII di Desa Ngawi.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah analisis dan agar mudah dipahami, maka pembahasan masalah sikap keberagamaan jamaah LDII terhadap non-Muslim dan Muslim di luar jamaah. Penulis membuat sistematika pembahasan, yaitu meliputi:

Bab pertama, menguraikan pendahuluan yang merupakan gambaran umum dan pengantar menuju kajian selanjutnya yang lebih dalam. Dalam pendahuluan ini terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi mengenai gambaran umum lokasi penelitian, kondisi geografis dan demografis.

Bab ketiga, berisi tentang kondisi jamaah LDII yang termasuk di dalamnya sejarah berdirinya LDII dan perkembangannya sampai saat ini, struktur organisasi, kondisi dan kegiatan keagamaan yang ada di dalam LDII.

Bab keempat, berisi tentang bentuk sikap keberagaman yang diekspresikan oleh jama'ah LDII dan juga implikasinya di dalam pergaulan hidup sehari-hari dengan masyarakat sekitarnya.

Bab kelima, adalah penutup yang berupa kesimpulan dan saran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan di depan, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan, yang di antara adalah:

1. Pemahaman jamaah LDII terhadap keberagamaan di dalam kehidupan bermasyarakat di Desa Ngawi terlihat sangat eksklusif. Hal ini karena adanya pokok-pokok doktrin dalam jamaah LDII yang sangat berpengaruh pada kehidupan para jamaah LDII di dalam masyarakat Ngawi. Bentuk-bentuk pemahaman jamaah LDII terhadap keberagamaannya yang diekspresikan dalam kehidupan bermasyarakat ini sangat terlihat terutama dalam masalah ibadah sholat berjamaah dan perkawinan. Pada saat ibadah sholat berjamaah, jamaah LDII tidak mau bergabung dengan masyarakat Ngawi di luar golongan mereka. Pernikahan dalam jamaah LDII kebanyakan sudah diatur oleh ketua dan sangat jarang sekali ada pernikahan dengan orang di luar jamaah LDII, dan walaupun ada harus berusaha menarik pasangannya untuk masuk ke dalam jamaah LDII.
2. Pemahaman jamaah LDII terhadap keberagamaannya itu mengakibatkan adanya prasangka-prasangka antara warga desa dengan anggota jamaah LDII, karena masyarakat Desa Ngawi merupakan masyarakat yang masih dibingkai dengan kultur Jawa yang masih sangat kental. Sikap tertutup dari jamaah LDII

terutama dalam masalah ibadah sholat berjamaah dan perkawinan inilah yang kemudian dapat memunculkan konflik sosial di dalam kehidupan bermasyarakat khususnya masyarakat Desa Ngawi.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan analisa dari permasalahan sikap keberagaman jama'ah LDII di Desa Ngawi, maka penulis memberikan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Untuk jamaah LDII, karena masyarakat Ngawi masih dibingkai dengan kultur Jawa yang kental, maka cobalah untuk bisa selalu berinteraksi dengan baik di dalam hidup bermasyarakat. Selain itu, jalin juga hubungan silaturahmi dan kekerabatan yang baik dengan masyarakat sekitar terutama tokoh-tokoh agama dan masyarakat yang ada di Desa Ngawi.
2. Untuk masyarakat Ngawi pada umumnya. Sebelum mengetahui dan mengerti maksud yang sebenarnya, masyarakat Ngawi seharusnya tidak berprasangka. Karena adanya prasangka akan menyebabkan adanya konflik sosial di dalam masyarakat. Tetaplah mempertahankan warisan budaya jawa, yaitu gotong-royong dan kerjasama yang baik. Hal inilah yang akan menghindarkan permusuhan dan akan tetap membuat Desa Ngawi hidup dalam kerukunan.

C. Penutup

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sikap Keberagamaan Jama’ah LDII di Desa Ngawi Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi Jawa Timur” ini.

Dengan selesainya skripsi ini, sekalipun penulis telah bekerja keras, namun dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan dan demi kesempurnaan skripsi ini, penulis masih membutuhkan kritik dan saran untuk menyempurnakannya lebih lanjut.

Akhirnya penulis berdo’a semoga penulisan skripsi ini dapat membawa manfaat bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya. Lebih daripada itu, penulis juga berharap mudah-mudahan skripsi ini bisa menjadi bahan bagi peneliti selanjutnya dan dapat dikembangkan lebih luas lagi. *Amin ya rabbal ‘alamin*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik dan Karim, M. Rusli (ed), *Metodologi Penelitian Agama: Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989
- Al-Quran dan Terjemahannya*, Departemen Agama RI
- Aminah, Wiwin Siti, Pluralisme dan Konflik antar Agama di Indonesia, *RELIGI*, Vol. II, No. 1, Januari 2003
- Burhani, Ahmad Najib, *Islam Dinamis: Menggugat Peran Agama, Membongkar Doktrin yang Membantu*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2001
- Connolly, Peter (ed), *Aneka Pendekatan Studi Agama*, Yogyakarta: LkiS, 1999
- Direktori Pusat LDII*, Jakarta, 2003
- Direktorium Pusat Lembaga Karyawan Islam (LEMKARI)*, Kediri Jawa Timur, 1975
- Hamsah, Ustadi, "Agama dan Etnisitas: Kekerasan dalam Golongan Minoritas (Studi Kasus Umat Jahudi Diaspora)", *RELIGI: Jurnal Studi Agama-agama*, Vol. II, No. 1, Januari 2003
- Hendropuspito, *Sosiologi Agama*, Yogyakarta: kanisius, 1983
- Horton, Paul B. dan Hunt, Chester L., *Sociology* lih bahasa: Aminnddin Ram, ed. Herman Sinaga, Jakarta: Erlangga, 1989
- Imarah, Muhammad, *Fundamentalisme dalam Prespektif Pemikiran Barat dan Islam*, terj. Abdul Hayyie al-Kattani, Jakarta: Gema Insani Pers, 1999
- Jaiz, Hartono Ahmad (ed), *Bahaya Islam Jamaah-LEMKARI-LDII*, Jakarta: Lembaga Pengkajian dan Penelitian Islam, 2001
- Mainhem, Karl, *Sosiologi Sisitematis: Suatu Pengantar Studi tentang masyarakat*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1987
- Nashir, Haedar, *Agama dan Krisis Kemanusiaan Modern*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997
- Nasrullah, Muhammad, "Ninian Smart", *RELIGI: Jurnal Studi Agama-agama*, Vol. II, No. 1, Januari 2003

- Nazir, Moh., *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983
- Nottingham, Elizabet K., *Agama dan Masyarakat: Suatu Pengantar Sosiologi Agama*, terj. Abdul Muis Naharong, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1985
- Nuansa Persada*, Februari 2005
- Qardhawi, Yusuf, *Islam Ekstrem: Analisis dan Pemecahannya*, terj. Alwi A.M, Bandung: Mizan, 1985
- Robertson, Roland, *Agama: dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*, terj. Achmad Fedyani S. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993
- Safuddin, Achmad Fedyani, *Konflik dan Integrasi: Perbedaan Faham dalam Agama Islam*, Jakarta: Rajawali, 1986
- Sami, Natan. *Profesi Konflik dan Integrasi Antar Agama: Analisis Faktor-faktor Internal dan Eksternal serta Upaya Peningkatan dalam Memasuki Abad 21*, Yogyakarta: Depag. 2000
- Shihab, Alwi, *Islam Inklusif: Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama (Suatu Pengantar)*, Jakarta: Mizan, 1999
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2002
- Sumardi, Mulyanto (ed), *Penelitian Agama: Masalah dan Pemikiran*, Jakarta: Sinar Harapan, anggota IKAPI, 1982
- Suratmadji, Teddy, "LDII Harus Mengubah Paradigma", *Nuansa Persada*, Februari 2005
- Suseno, Frans Magnis, *Etika Jawa: Sebuah Analisa Falsafati tentang Kebijaksanaan Hidup di Jawa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1984
- Syamsuddin, M. Din. *Etika Agama dalam Membangun Masyarakat Madani*. Jakarta: Logos. 2000
- Usman, Husein dan Akbar, Purnomo Setyadi, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Yewangoe, A.A. *Agama dan Kerukunan*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia. 2002

CURRICULUM VITAE

Nama : Ety Susilawati
Tempat Tanggal Lahir : Ngawi, 7 Juli 1981
NIM : 0152 0530
Agama : Islam
Alamat : Rejowinangun Yogyakarta

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Ngawi Purba I tamat tahun 1993
2. SMPN I Ngawi tamat tahun 1996
3. SMK Darussalam Banyuwangi tamat tahun 1999
4. Masuk Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

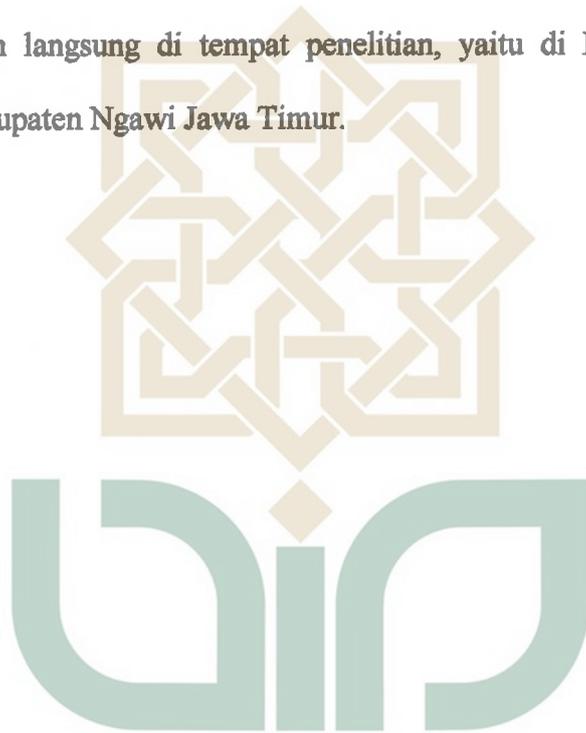
Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Waktu : _____

Tempat : _____

1. Pengamatan langsung di tempat penelitian, yaitu di Desa Ngawi Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi Jawa Timur.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Informan : _____
Umur Informan : _____
Jabatan : _____
Waktu Wawancara : _____
Tempat Wawancara : _____

1. Kapan pertama kali LDII masuk ke desa Ngawi?
2. Bagaimana tanggapan masyarakat sekitar tentang keberadaan LDII ini?
3. Bagaimana perkembangan LDII di desa Ngawi sampai sekarang?
4. Bagaimana struktur organisasi dalam LDII?
5. Apa saja kegiatan-kegiatan yang ada di dalam LDII ini?
6. Apa kitab-kitab pokok yang digunakan dalam LDII, yang menjadi dasar atau pedoman dalam LDII?
7. Menurut anda, bagaimana sebenarnya Islam itu?
8. Ayat-ayat Al-Quran atau hadis yang digunakan dan menjadi dasar atau pedoman dalam Jamaah LDII?
9. Bagaimana jika orang ingin menjadi anggota jamaah?
10. Bagaimana juga jika ada anggota yang keluar dari jamaah?
11. Bagaimana jika ada anggota jamaah yang menikah dengan orang di luar jamaah LDII?
12. Bagaimana sistem pengajian dalam LDII?
13. Bagaimana konsep mengenai imam, jamaah dan bai'at?
14. Mengapa jamaah LDII tidak mau makmum dengan orang di luar LDII?

Lampiran 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

Waktu : _____

Tempat : _____

1. Mengumpulkan data berupa arsip dan buku-buku yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh adalah; kondisi kependudukan wilayah Desa Ngawi tahun 2005, buku-buku Direktori LDII, majalah-majalah yang diterbitkan LDII.
2. Mengumpulkan arsip dan hasil penelitian yang pernah ada, baik dari instansi terkait (LDII) maupun perorangan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RESPONDEN

1. Nama : Bapak Sunarno
Jabatan : Sekretaris Cabang Ngawi
Umur : 42 tahun
Alamat : Desa Karangasri, Ngawi
2. Nama : Bapak Randi
Jabatan : Pimpinan Anak Cabang Desa Ngawi
Umur : 40
Alamat : Dusun Banjar, Desa Ngawi
3. Nama : Bapak Tukiran
Jabatan : Sekretaris Anak Cabang Desa Ngawi
Umur : 45
Alamat : Dusun Ngawi, Desa Ngawi
4. Nama : Ibu Randi
Jabatan : anggota jamaah LDII
Umur : 34
Alamat : Dusun Banjar, Desa Ngawi
5. Nama : Ibu Sunarno
Jabatan : anggota jamaah LDII
Umur : 37
Alamat : Desa Karangasri, Ngawi
6. Nama : Bapak Ismail
Jabatan : tokoh masyarakat (Ketua RW V)
Umur : 58
Alamat : Dusun Banjar, Desa Ngawi
7. Nama : Ibu Endang
Jabatan : warga
Umur : 40
Alamat : Dusun Ngawi, Desa Ngawi



LDII

(LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA)

Ds. NGAWI PURBA KEC/KAB : NGAWI

JAWA TIMUR

SURAT KETERANGAN

Bersama ini kami LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia) Ds. Ngawi Purba Kcc/Kab. Ngawi, dengan menindak lanjuti Surat Keterangan dari Universitas Islam Negeri Yogyakarta No. IN/I/PD.I/HM.02/129/2005 mengenai akan dilaksanakannya Penelitian di dalam LDII guna keperluan penyusunan Skripsi / T.A, maka kami memberikan ijin untuk dapat melakukan kegiatan tersebut kepada mahasiswa dibawah ini :

NAMA : ETY SUSILAWATI
NIM : 0152 0530
UNIVERSITAS : UIN (Universitas Islam Negeri) Yogyakarta
JURUSAN : P.A (Perbandingan Agama)
ALAMAT : Dsn. Banjar Ds. Ngawi Purba Kec/Kab . Ngawi

Demi kelancaran dilaksanakannya penelitian guna penyusunan Skripsi/T.A.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngawi, 21 Februari 2005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mengetahui,

KETUA LDII

DS. NGAWI PURBA KEC/KAB. NGAWI

RANDI

PAC Ds NGAWI



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jalan Laksda Adisucipto (0274) 512156 YOGYAKARTA 55281

SURAT KETERANGAN
Nomor : IN/1/PD.I/HM.02/129/2005

Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menerangkan dengan sebenarnya bahwa

N a m a : Eny Susilowati
N I M : 01520530
Jurusan : PA Semester : VIII (delapan)
Alamat : Ngawi Purba Ngawi RT1/V

Adalah Mahasiswa/ ~~Alumnus~~ Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .
Surat keterangan ini diberikan kepada yang berkepentingan khusus untuk keperluan :
Penelitian Skripsi/ Tugas aktif di Desa Ngawi Purba Ngawi Jawa Timur, bahwa yang
bersangkutan berkelakuan baik berdedikasi tinggi serta.

Demikianlah kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk menjadi maklum.

Tanda tangan yang
Berkepentingan

Ehy Susilowati

Yogyakarta, 17 Pebruari 2005

a.n. Dekan
Pembantu Dekan [I]



Drs. H. Muzairi, MA.
NIP. 150215586

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

Nomor : IN/I/DU/TL.03/ 18 /2005
Lamp. :
Hal : *Permohonan Izin Riset*

Yogyakarta, **7 Maret** 2005

Kepada :
Yth. **Gubernur DIY**
Cag Kotan Bantul & Kepala
Direktorat Sempai Prop. DIY

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul: **Pandangan Jannah LBII Terhadap Non-Muslim dan Muslim di Luar Jannah (Studi Kasus di Desa Ngawi Koo, Kab. Ngawi Jawa Timur)**

dapatlah kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : **Ety Susilawati**
NIM : **0152 0530**
Jurusan : **Perbandingan Agama**
Semester : **VIII (delapan)**
Alamat : **Gedung Kuning Yogyakarta**

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

1. **Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) di Desa Ngawi Koo, Kab. Ngawi Jawa Timur**
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Metode pengumpulan data : **observasi, Interview**
Adapun waktunya mulai tanggal **15 Maret 2005** s/d **15 Juni 2005**

Atas perkenan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Tanda tangan
Mahasiswa yang diberi tugas

(**Ety Susilawati**)



Drs. H. Moh. Fahmi, M.Hum.
NIP. 150088748



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

SURAT PERINTAH TUGAS RISET

Nomor: IN/I/DU/TL.03/ /2005

Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara:

Nama : **Sty Susilawati**
 NIM : **0152 0530**
 Semester : **VIII (Delapan)**
 Jurusan : **Perbandingan Agama**
 Tempat & Tgl. Lahir : **Ngawi, 7 Juli 1981**
 Alamat : **Gedung Kuning Yogyakarta**

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi dengan:

Obyek : **Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII)**
 Tempat : **Jasa Ngawi Kec. Ngawi Jawa Timur**
 Tanggal : **15 Maret 2005** s/d **15 Juni 2005**
 Metode pengumpulan Data : **Observasi dan Interview**

Demikianlah, diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, **7 Maret**2005

Yang bertugas


Sty Susilawati
 (.....)



Dekan
Pembantu Dekan I

Muzairi, MA.
 No. 150215586

Mengetahui:

Telah tiba di
 Pada tanggal
 Kepala

(.....)

Mengetahui:

Telah tiba di
 Pada tanggal
 Kepala

(.....)



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

Nomor : 070/ 1457
Hal : Permohonan Ijin Riset

Yogyakarta, 22 Maret 2005
Kepada Yth.
Gubernur Jawa Timur
c.q. Ka. Bakesbanglinmas

di SURABAYA

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Ushuluddin UIN Suka Yk
Nomor : IN/1/TI.03/18/2005
Tanggal : 7 Maret 2005
Perihal : Permohonan Ijin Riset

Setelah mempelajari rencana/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : **ETY SUSILAWATI**
No. Mhs. : 0152 0530
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul Penelitian : **SIKAP KEBERAGAMAAN JAMA'AH LDII DI DESA NGAWI KECAMATAN
KABUPATEN NGAWI JAWA TIMUR**

Waktu : 22 Maret 2005 s/d 22 Juni 2005

Lokasi : Propinsi Jawa Timur

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY

Ub. Kepala Bidang Pengendalian

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Ushuluddin UIN Suka Yk
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal.





PEMERINTAH PROPINSI JAWA TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA
JL. PUTAT INDAH No. 1 TELP. (031)-5677935-5681297-5675493
SURABAYA - (60189)

Surabaya, 5 April 2005

Nomor : 072/ 148 /212.4/2005
Lampiran :
Perihal : Penelitian/Survey/Research

Kepada
Yth. Sdr. Bupati Ngawi
di
NGAWI

U.P. Kabakesbang dan Linmas

Menunjuk Surat Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta

Tanggal : 22 Maret 2005

Nomor : 070 /1457

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : Ety Susilawati
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa UIN SUKA
Kebangsaan : Indonesia
Bermaksud mengadakan penelitian/survey/research.
Judul : Sikap Keberagaman Jamaah LDII di Desa Ngawi Kecamatan
Kabupaten Ngawi Jawa Timur.

Pembimbing :

Peserta :

Waktu : 3 (tiga) bulan

Lokasi : Kab. Ngawi

Penelitian wajib menta'ati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Demikian harap menjadi maklum.

An. GUBERNUR JAWA TIMUR
Kepala Badan Kesatuan Bangsa

Kepala Bidang Pemajuan HAM



Tembusan : Gubernur DIY UP. Sapeda YK.

- Yth. 1. Sdr.
2. Sdr. Yang bersangkutan
3. Sdr.



PEMERINTAH KABUPATEN NGAWI
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jalan Dr. Wahidin No. 16 Telp. (0351) 749074
NGAWI

SURAT - KETERANGAN

Untuk melakukan survey/research
Nomor : 072/ 072 /415.104/2005

Membaca Mengingat : Proposal dari Sdr/Sdri. Ety Susilawati
1. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 1972.
2. Surat Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur tanggal 17 Juli 1972 Nomor : Gub/187/1972.
3. Surat Keterangan untuk melakukan Survey/Research dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Propinsi Jawa Timur Tanggal

Dengan ini menyatakan **TIDAK KEBERATAN** dilakukan Survey/ Research oleh :

Nama Penanggung Jawab : Drs. H. Muzairi, MA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipta Yogyakarta
Theme : Sikap Keberagaman Jamaah LDII di Desa Ngawi Kec. Ngawi Kab. Ngawi
Tempat : Desa Ngawi Kec. Ngawi
Lama Survey/ Research : 3 (tiga) bulan
Peserta : -

DENGAN KETENTUAN - KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Dalam jangka waktu 1 x 24 jam setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada MUSPIKA setempat.
2. Memelihara tata tertib, keamanan dan perilaku meneladani, bergaul ditengah-tengah masyarakat untuk dapat diterimanya karena tidak menyinggung Agama, Bangsa dan Negara.
3. Hasil Survey/Research bukan untuk konsumsi media cetak melainkan untuk memenuhi kurikulum pendidikan.
4. Survey/Research dilaksanakan di Daerah/Desa-desa, untuk ini agar dapatnya peserta Survey/ Research menyesuaikan daerah setempat, sehingga tidak menimbulkan masalah baru.
5. Membantu himbauan Pemerintah tentang dilaksanakan Tri Kerukunan Umat Beragama dan mencegah terjadinya hal-hal yang tidak menyinggung perasaan penduduk setempat.
6. Mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku atau tidak dibenarkan melaksanakan kegiatan - kegiatan diluar ketentuan yang telah ditetapkan.
7. Surat Keterangan ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila ternyata yang bersangkutan tidak mematuhi ketentuan - ketentuan yang berlaku.

Ngawi, 6 - 04 - 2005



TEMBUSAN : Disampaikan kepada :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Propinsi Jawa Timur di Surabaya.
2. Dan Dim 0805 Ngawi
3. Ka Polres Ngawi.
4. Camat Ngawi
5. Kades. Ngawi
6. -----
- 7.

PEMERINTAH KABUPATEN NGAWI
KANTOR CAMAT NGAWI
KANTOR DESA NGAWI, JL. CEPU KM. 03

SURAT KETERANGAN : III. KEMITRAAN
NOMOR : 470 / 30 / 415.160.2009 / 2005

Yang bertanda tangan dibawah ini kami Kepala Desa Ngawi, Kecamatan dan Kabupaten Ngawi.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa orang tersebut dibawah ini :

1. Nama lengkap : ERI SUSILOWATI
2. Jenis Kelamin : Pemahaman
3. Tempat / Tgl. Lahir : Ngawi, 07 Juli 1971
4. Kewarganegaraan : WNI
5. Agama : ISLAM
6. Status Kawin : Belum Kawin
7. Status Pendidikan : Mahasiswa
8. Pekerjaan : Belum bekerja
9. Nomor KTP : 12.0201.470781.0001
10. Tempat tinggal : Desa. Banjar RT. 002 RW. 005 DS. NGAWI.
11. Keterangan lain : Orang tersebut diatas adalah sungguh-sungguh penduduk Desa Ngawi, adat istiadat baik, belum pernah tersangkut oleh perkara Polisi.

Surat keterangan ini dipergunakan untuk penelitian -
Kependudukan di Desa Ngawi, oleh Saudari ERI SUSILOWATI
Mahasiswa UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA JOGJAKARTA.

Masa berlaku ...21...Februari...-...21...Maret...2005...

Demikian untuk menjadikan periksa.

Ngawi, ...21...Februari...2005....





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA